



Sosialisasi Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) Bagi Siswa-Siswi Tidak Mampu di Malifut, Maluku Utara

Socialization of Smart Indonesia Card College Registration (KIP-K) for Underprivileged Students in Malifut, North Maluku

Aji Saputra^{1*}, Hijrasil², Saprudin³, Fatma Hamid⁴, Nurdin Abdul Rahman⁵, Halleyna Widyasari⁶, Zandy Pratama Zain⁷, Sartika Putri Sailuddin⁸, Usman Sambiri⁹, Nur Fajrhi¹⁰, Iqbal Limatahu¹¹, Chumidach Roini¹², Ismi Musdalifah Darsan¹³, Mardia Hi Rahman¹⁴, Fitriningsih P. Mahmud¹⁵, Abi Suar¹⁶
¹⁻¹⁶Universitas Khairun, Ternate, Indonesia

Korespondensi Penulis: aji.saputra@unkhair.ac.id*

Article History:

Received: Februari 14, 2025;

Revised: Februari 28, 2025;

Accepted: Maret 16, 2025;

Online Available: Maret 18, 2025

Keywords: *Kartu Indonesia Pintar, KIP-K, North Maluku Scholarship, University,*

Abstract. *The Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) is a scholarship program provided by the government for high school graduates who excel academically but are economically disadvantaged and unable to continue their studies at university. The KIP-K program aims to increase opportunities for students to pursue higher education by providing monthly living expenses and tuition fees for students who meet the eligibility criteria. Through KIP-K, it is expected to create a competitive and well-educated generation of future leaders. In North Maluku Province, particularly in Malifut, North Halmahera Regency, many students still lack information about the KIP-K scholarship. Therefore, this community service activity aimed to provide insights into the importance of pursuing education at the university level and how underprivileged students can apply for the KIP-K scholarship. This activity was carried out at SMAN 4 Halmahera Utara and SMKN 2 Halmahera Utara. As a result of this socialization, students successfully created their own accounts and registered for the KIP-K scholarship. It is hoped that through this program, students will take advantage of higher education opportunities through KIP-K and be able to continue their studies and achieve their goals.*

Abstrak.

Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) adalah sebuah program beasiswa yang diberikan oleh pemerintah untuk para lulusan SMA yang memiliki prestasi baik namun terkendala secara ekonomi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Program KIP-K ini bertujuan untuk membuka kesempatan bagi mahasiswa yang kurang mampu agar dapat melanjutkan studi di perguruan tinggi, dengan menyediakan biaya hidup bulanan serta biaya kuliah bagi mahasiswa yang memenuhi syarat. Melalui KIP-K, diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang kompetitif dan berpendidikan tinggi sebagai penerus bangsa. Di Provinsi Maluku Utara, khususnya di Malifut, Kabupaten Halmahera Utara, masih terdapat banyak siswa yang kurang informasi tentang beasiswa KIP-K ini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan hingga tingkat universitas serta cara mendapatkan beasiswa KIP-K bagi siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Kegiatan ini dilaksanakan di SMAN 4 Halmahera Utara dan SMKN 2 Halmahera Utara. Melalui sosialisasi ini, siswa berhasil membuat akun mereka sendiri dan mendaftar untuk mendapatkan KIP-K. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, para siswa dapat memanfaatkan peluang pendidikan tinggi melalui program KIP-K, sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikan dan mencapai cita-cita mereka.

Kata Kunci: Beasiswa, Kartu Indonesia Pintar, KIP-K, Maluku Utara, Universitas

1. PENDAHULUAN

Wajib belajar yang diusung pemerintah belum sepenuhnya terealisasi karena masih banyak warga negara yang tidak dapat mengakses pendidikan, terutama di jenjang pendidikan tinggi. Kemiskinan menjadi salah satu faktor utama yang menghambat upaya pemerintah dalam mewujudkan wajib belajar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Maret 2020, persentase kemiskinan di Indonesia mencapai 9,78%, yang setara dengan 26,42 juta penduduk. Angka ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi keluarga sangat memengaruhi kelanjutan pendidikan anak, di mana banyak siswa yang tidak dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi akibat keterbatasan ekonomi.

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendikbud) mencatat bahwa sekitar 3,7 juta pelajar SMA setiap tahunnya lulus, namun hanya 1,8 juta yang dapat melanjutkan kuliah. Sisanya, yang tidak bisa melanjutkan, mayoritas terkendala masalah ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada banyak pelajar yang berpotensi, mereka terhambat oleh keterbatasan finansial. Dalam menghadapi permasalahan ini, pemerintah terus berusaha mencari solusi, salah satunya melalui program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K), yang bertujuan untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi.

Program KIP-K adalah bantuan biaya dari pemerintah kepada lulusan SMA/ sederajat yang memiliki potensi akademik namun terhalang secara ekonomi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi siswa dari keluarga kurang mampu, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi dan mempersiapkan diri sebagai sumber daya manusia yang unggul. Pembaharuan akses ini diharapkan dapat menghasilkan SDM yang cerdas, berkualitas, dan berdaya saing, serta membawa kemajuan di berbagai bidang di Indonesia.

Namun, meskipun program KIP-K bertujuan untuk membantu siswa kurang mampu, informasi mengenai program ini masih jarang disosialisasikan, terutama di daerah-daerah yang terbelakang terpencil seperti Halmahera. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa dari Universitas Khairun yang berasal dari pulau Halmahera, mereka mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa SMA yang tidak melanjutkan kuliah mengalami keterbatasan ekonomi. Mereka juga menyatakan bahwa informasi mengenai beasiswa KIP-K masih sangat minim disebarkan, sehingga banyak siswa yang tidak mengetahui adanya peluang tersebut.

Mengingat pentingnya sosialisasi mengenai KIP-K, diperlukan langkah-langkah untuk memberikan informasi yang lebih luas kepada siswa berprestasi namun kurang mampu di wilayah tersebut. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya melanjutkan pendidikan hingga jenjang perguruan tinggi serta bagaimana cara mendaftar untuk mendapatkan beasiswa KIP-K. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memahami cara membuat akun, mengisi data, dan mendaftar beasiswa KIP-K, sehingga mereka dapat memanfaatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan mereka di perguruan tinggi.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Halmahera Utara dan SMK Negeri 2 Halmahera Utara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2025 dengan sasaran seluruh siswa/i yang ada di kedua sekolah tersebut. Tahapan pada kegiatan ini yaitu sosialisasi dan pendampingan. Tahap sosialisasi diisi dengan penjelasan pentingnya menuntut ilmu hingga jenjang perguruan tinggi, penjelasan langkah-langkah mendaftar KIP-K bagi siswa/i yang tidak mampu kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman. Pada tahap pendampingan, siswa/i didampingi untuk membuat akun KIP-K menggunakan *smartphone* masing-masing. Adapun data yang diperlukan untuk membuat akun adalah Nomor Induk Kependudukan (NIK), Nomor Induk Siswa Nasional (NISN), Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dan email aktif. Kemudian pendampingan dilanjutkan melalui grup whatsapp hingga semua pendaftar berhasil mendaftar KIP-K dan memilih jalur seleksi serta program studi.

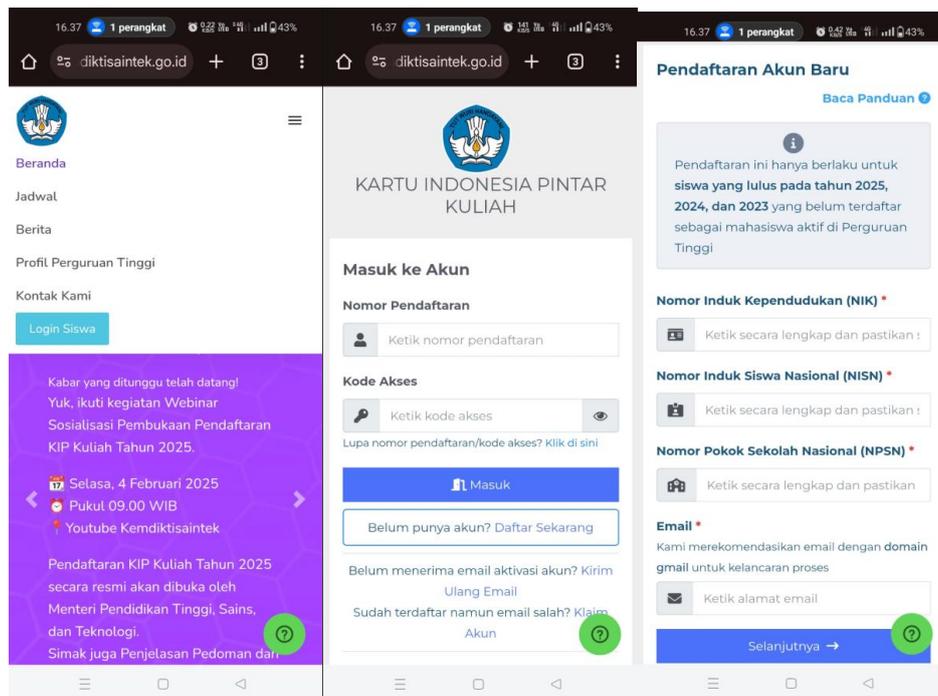
3. HASIL

Pada tahap sosialisasi tim dari Universitas Khairun memberi memotivasi kepada siswa/i agar menuntut ilmu hingga jenjang perguruan tinggi. Kegiatan motivasi mendorong para siswa untuk mengembangkan diri dan membangun pola pikir yang lebih maju (Rorlen, Tjokrosaputro, and J. 2021). Selanjutnya tim menjelaskan langkah-lagkah pembuatan akun KIP-K, pengisian data dan menjelaskan dokumen-dokumen yang diperlukan. Pada tahap ini juga diadakan sesi berbagi pengalaman yang mana ada dosen dari Universitas Khairun yang dulunya juga penerima beasiswa Bidikmisi (sekarang KIP-K). Sesi ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk mengejar cita-citanya dengan bantuan beasiswa KIP-K.



Gambar 1. Sosialisasi KIP-K dari Tim Unkhair

Selanjutnya siswa didampingi untuk membuat akun KIP-K melalui *smartphone* masing-masing. Siswa diarahkan untuk masuk ke link berikut <https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/>. Pendaftaran akun baru memerlukan beberapa data seperti NIK, NISN, NPSN dan e-mail aktif. Proses pendampingan dilanjutkan melalui grup whatsapp karena ada dokumen-dokumen yang harus diambil saat di rumah seperti Kartu Keluarga (KK), foto keluarga, foto rumah tampak depan, foto ruang tamu, foto dapur, data asset keluarga dan piagam/sertifikat prestasi.



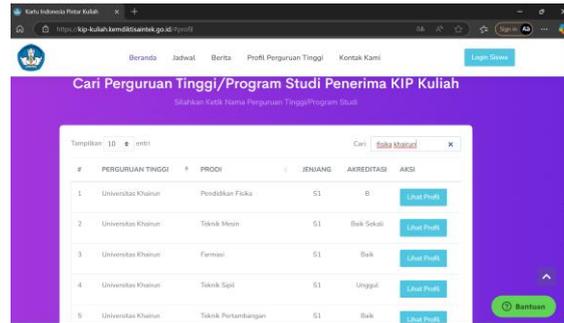
Gambar 2. Tampilan Daftar Baru Akun KIP-K Melalui Smartphone

4. DISKUSI

Pada sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman beberapa siswa yang mengangkat tangan untuk bertanya. Adapun pertanyaan yang dapat dirangkum antara lain: 1) Jurusan apa saja yang bisa diambil ketika mendaftar dengan beasiswa KIP-K? 2) Apabila tidak memiliki prestasi selama sekolah, apakah masih ada peluang mendapat beasiswa KIP-K? 3) Apakah

KIP-K bisa digunakan untuk mendaftar di kampus swasta? 4) Apa perbedaan siswa tidak mampu yang terdata di DTKS dan PPKE dengan yang tidak terdata?

Jawaban dari pertanyaan pertama adalah Jurusan yang dapat dipilih penerima KIP-K ada berbagai macam baik di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Adapun daftar perguruan tinggi dan program studi penerima KIP-K dapat dilihat di link berikut <https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/#profil>. Tampilan pencarian perguruan tinggi yang bisa menjadi penerima KIP-K ditunjukkan pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Tampilan Pencarian Perguruan Tinggi Penerima KIP-K

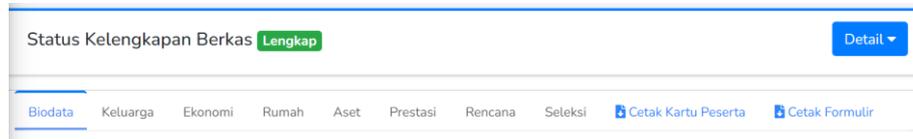
Jawaban dari pertanyaan kedua adalah ada peluang mendapat KIP-K meskipun tidak memiliki sertifikat/piagam prestasi. Sertifikat/piagam prestasi yang diupload pada pengisian data bersifat sebagai pendukung. Semakin bagus prestasi yang dimiliki siswa maka semakin besar juga peluang untuk menjadi penerima KIP-K. Adapun siswa yang tidak memiliki sertifikat/piagam prestasi masih memiliki peluang menerima KIP-K selama persyaratan wajib lainnya terpenuhi.

Jawaban dari pertanyaan ketiga adalah bisa. KIP-K dapat digunakan untuk mendaftar PTS selama kampus tersebut terdata di <https://kip-kuliah.kemdikbud.go.id/#profil>. Adapun seleksi yang dipilih nantinya adalah "Seleksi Mandiri PTS" dan mengikuti jadwal masing-masing PTS.

Jawaban pertanyaan keempat adalah perbedaan tersebut terletak pada pengisian data dan dokumen yang diunggah. Siswa/i yang terdaftar di DTKS dan PPKE (Desil 1 - 3) diminta untuk mengisi data berikut: Biodata, Keluarga, Prestasi, Rencana dan Seleksi. Adapun siswa/i yang tidak terdata atau masuk Desil 4 - 7 harus mengisi data berikut: Biodata, Keluarga, Ekonomi, Rumah, Aset, Prestasi, Rencana dan Seleksi. Perbedaan berikutnya yaitu pada biaya pendaftaran. Siswa/i yang terdata di DTKS dan PPKE (Desil 1 - 3) gratis biaya pendaftaran pada seleksi SNBT sedangkan siswa/i yang tidak terdata atau masuk Desil 4 - 7 membayar biaya Rp. 200.000,00. Regulasi ini sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 4/PMK.02/2023 (Kementerian Keuangan 2023).



Gambar 4. Pengisian Data Siswa yang masuk di DTKS dan PPKE (Desil 1 sampai 3)



Gambar 5. Pengisian Data Siswa yang Tidak Terdata atau Masuk Desil 4 sampai 7

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu, sosialisasi pendaftaran KIP-K ini sangat penting untuk dilaksanakan guna menyebarkan informasi KIP-K agar diketahui dan dapat dijangkau oleh siswa/i SMA/ sederajat khususnya di wilayah Malifut, Kab. Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. Kegiatan ini berjalan lancar dengan penuh antusias dari peserta. Siswa/i SMA/ sederajat yang ingin melanjutkan kuliah ke jenjang perguruan tinggi namun terkendala ekonomi merasa sangat terbantu dan memiliki harapan setelah mendapat sosialisasi KIP-K ini. Produk akhir sosialisasi ini yaitu siswa/i sudah berhasil membuat akun sendiri, mengisi data dan mendaftar KIP-K. Selanjutnya juga ada pendampingan melalui grup whatsapp apabila ada pertanyaan atau kendala selama mendaftar KIP-K.

DAFTAR REFERENSI

- Hambali. (2022, September 5). Mayoritas lulusan SMA tak lanjut kuliah, Bamsuet minta pemerintah perbanyak kuota beasiswa PTN. Okezone Edukasi. <https://edukasi.okezone.com/read/2022/09/05/65/2660810/mayoritas-lulusan-sma-tak-lanjut-kuliah-bamsuet-minta-pemerintah-perbanyak-kuota-beasiswa-ptn>
- Hukubun, M. M., Sabilla, A. N., & Al Amin, M. N. F. (2024). Analisis program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) menggunakan Fishbone Analysis. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 1–12.
- Kementerian Keuangan. (2023). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 4/PMK.02/2023 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Kebutuhan Mendesak Atas Layanan Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Negeri yang Berlaku Pada Kementerian Pen. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Purnawati, E., Pribadi, P., Nugroho, I. A., & Syafa'at, A. Y. (2022). Pendampingan program KIP-K (Kartu Indonesia Pintar Kuliah) di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 4(1), 1–15.

- Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan. (2024). Pedoman pendaftaran KIP Kuliah Merdeka 2024. Kemendikbud. Jakarta.
- Rorlen, R., Tjokrosaputro, M., & J. Henny. (2021). Motivasi untuk meningkatkan minat kuliah bagi siswa SMA binaan Asak Sathora di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(2), 380–88.
- Santosa, A. B. (2020, June 5). Potret pendidikan di tahun pandemi: Dampak COVID-19 terhadap disparitas pendidikan di Indonesia. Center for Strategic and International Studies (CSIS). <https://csis.or.id/publication/potret-pendidikan-di-tahun-pandemi-dampak-covid-19-terhadap-disparitas-pendidikan-di-indonesia/>
- Sucita, R. (2021). Implementasi Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) di Universitas Riau. *Journal Publicuho*, 4(4), 1112–20. <https://doi.org/10.35817/jpu.v4i4.21837>
- Zainal, R., Joesyiana, K., Zainal, H., Wahyuni, S., & Adriyani, A. (2023). Manajemen pengelolaan keuangan bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah pada perguruan tinggi di lingkungan Yayasan Pendidikan Persada Bunda (STIE–STISIP–STBA–STIH). *JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.55903/jipm.v1i1.23>